



CCTV RP1,7 MLLIAR DI MONAS

GAMBIR (Pos Kota) - Pemeliharaan aset pemda daerah berupa delapan unit CCTV (closet circuit television) di kawasan Monumen Nasional (Monas) Gambir, Jakarta Pusat, mubazir. Karena, kamera pengintai seharga Rp1,7 miliar tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Kepala Suku Dinas Komunikasi dan Informasi Jakarta Pusat, Eko Hariyadi, membenarkan CCTV di kawasan Monas tersebut tidak berfungsi. Namun, tidak

Peliput: Deny



bersedia memberikan keterangan lebih lantaran operasional CCTV sudah menjadi kewenangan unit pelaksana teknis (UPT) Monas.

CCTV di kawasan Monas memiliki teknologi canggih yang kuat terhadap cuaca, baik panas maupun hujan dengan ruang monitoring di kantor Walikota Jakarta Pusat. Menggunakan tiang setinggi 3 meter, kamera pengintai yang terpasang di delapan titik dan dapat berputar 360 derajat.

BELUM DISERAHKAN

Kepala UPT Monas, Rini Haryani, ketika dikonfirmasi, Minggu (5/7), mengatakan belum menerima pemberian dan tidak pernah merasa melakukan serah terima CCTV dari Pemko Jakarta Pusat kepada pihaknya. "Kalau sudah serah

“
Terpasang di Delapan Titik, Dapat Berputar 360 Derajat
 ”

terima pasti ada berkas dan barangnya sama saya," jelasnya.

Hingga saat ini, pihaknya pun tidak mengetahui posisi 8 CCTV seharga miliaran rupiah tersebut terpasang di mana saja. "Jangan kan untuk perawatan, bentuk dan letaknya saja tidak tahu. Jadi saya sarankan Sudin Kominfo untuk tidak memberikan statment sembarangan," tegasnya. (ak)